



SALINAN

BUPATI KUTAI BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI KUTAI BARAT
NOMOR 12 TAHUN 2021

TENTANG

TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA KAMPUNG
SETIAP KAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI BARAT,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Pasal 19 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Kampung Setiap Kampung Tahun Anggaran 2021;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1641);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA KAMPUNG SETIAP KAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2021.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Barat.
2. Bupati adalah Bupati Kutai Barat.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom Kabupaten Kutai Barat.
4. Kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Dana Kampung adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Kampung yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja Daerah dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

6. Jumlah Kampung adalah jumlah Kampung yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung, yang selanjutnya disebut APBKam adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Kampung.
8. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara yang selanjutnya disingkat KPPN adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di wilayah Kalimantan Timur.
9. Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan sebagian kewenangan pengguna anggaran dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi satuan kerja perangkat Daerah.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
11. Alokasi Dasar adalah alokasi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari anggaran Dana Kampung yang dibagi secara merata kepada setiap Kampung berdasarkan klaster jumlah penduduk.
12. Alokasi Formula adalah alokasi yang dihitung berdasarkan indikator jumlah penduduk Kampung, angka kemiskinan, luas wilayah Kampung, dan tingkat kesulitan geografis Kampung.
13. Alokasi Afirmasi adalah alokasi yang diberikan kepada Kampung Tertinggal dan Kampung Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi.
14. Alokasi Kinerja adalah alokasi yang diberikan kepada Kampung yang memiliki hasil penilaian kinerja terbaik.
15. Indeks Kemahalan Konstruksi yang selanjutnya disingkat IKK adalah indeks yang mencerminkan tingkat kesulitan geografis yang dinilai berdasarkan tingkat kemahalan harga prasarana fisik secara relatif antar daerah.
16. Indeks Kesulitan Geografis Kampung yang selanjutnya disebut IKG Kampung adalah angka yang mencerminkan tingkat kesulitan geografis suatu Kampung berdasarkan variabel ketersediaan pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, transportasi, dan komunikasi.
17. Indikasi Kebutuhan Dana Kampung adalah indikasi dana yang perlu dianggarkan dalam rangka pelaksanaan Dana Kampung.
18. Indeks Desa Membangun yang selanjutnya disingkat IDM adalah indeks komposit yang dibentuk dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan ekologi desa.
19. Rekening Kas Umum Negara yang selanjutnya disingkat RKUN adalah rekening tempat penyimpanan uang negara yang ditentukan oleh Menteri Keuangan selaku bendahara umum negara untuk menampung seluruh penerimaan negara dan membayar seluruh pengeluaran negara pada bank sentral.
20. Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RKUD adalah rekening tempat penyimpanan uang Daerah yang ditentukan oleh Bupati, untuk menampung seluruh penerimaan Daerah dan membayar seluruh pengeluaran Daerah pada bank yang ditetapkan.

21. Rekening Kas Kampung adalah yang selanjutnya disingkat RKK adalah rekening tempat menyimpan uang pemerintahan Kampung yang menampung seluruh penerimaan Kampung dan untuk membayar seluruh pengeluaran Kampung pada bank umum yang ditetapkan.
22. Bantuan Langsung Tunai Kampung yang selanjutnya disingkat BLT Kampung adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Kampung yang bersumber dari Dana Kampung untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

**BAB II
JUMLAH KAMPUNG**

Pasal 2

Jumlah Kampung di Kabupaten Kutai Barat sebanyak 190 (seratus sembilan puluh) kampung.

**BAB III
TATA CARA PENGHITUNGAN PEMBAGIAN DANA KAMPUNG SETIAP KAMPUNG**

Pasal 3

Rincian Dana Kampung untuk setiap Kampung di Daerah Tahun Anggaran 2021 dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan:

- a. Alokasi Dasar setiap Kampung;
- b. Alokasi Afirmasi setiap Kampung;
- c. Alokasi Kinerja setiap Kampung; dan
- d. Alokasi Formula setiap Kampung.

Pasal 4

Pagu Alokasi Dasar setiap Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a dihitung sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari anggaran Dana Kampung yang dibagi secara merata kepada setiap Kampung berdasarkan klaster jumlah penduduk.

Pasal 5

Pagu Alokasi Afirmasi setiap Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b dihitung sebesar 1% (satu persen) dari anggaran Dana Kampung dibagi secara proposional kepada Kampung tertinggal dan Kampung sangat tertinggal yang mempunyai jumlah penduduk miskin tinggi.

Pasal 6

- (1) Pagu Alokasi Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, dihitung sebesar 3 % (tiga persen) dari anggaran Dana Kampung dibagi kepada Kampung dengan kinerja terbaik.

- (2) Jumlah Kampung penerima Alokasi Kinerja sebanyak 10 % (sepuluh persen) dari Jumlah Kampung.

Pasal 7

Penilaian Kampung dengan kinerja terbaik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) berdasarkan indikator penilaian:

- a. kriteria utama, yaitu Kampung yang tidak menerima Alokasi Afirmasi; dan
- b. kriteria kinerja, berdasarkan variabel:
 1. pengelolaan keuangan Kampung dengan bobot 20% (dua puluh persen);
 2. pengelolaan Dana Kampung dengan bobot 20% (dua puluh persen);
 3. capaian keluaran (*output*) Dana Kampung dengan bobot 25% (dua puluh lima persen); dan
 4. capaian hasil (*outcome*) pembangunan Kampung dengan bobot 35% (tiga puluh lima persen).

Pasal 8

- (1) Pengelolaan keuangan Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b angka 1 dinilai dari perubahan rasio pendapatan asli Kampung terhadap total pendapatan APBKam dan rasio belanja bidang pembangunan dan pemberdayaan terhadap total belanja bidang APBKam.
- (2) Pengelolaan Dana Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, huruf b angka 2 dinilai dari persentase kesesuaian bidang pembangunan dan pemberdayaan sebagai prioritas Dana Kampung terhadap total Dana Kampung dan persentase pengadaan barang jasa Dana Kampung secara swakelola.
- (3) Capaian keluaran (*output*) Dana Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b angka 3, dinilai dari persentase realisasi penyerapan Dana Kampung dan persentase capaian keluaran (*output*) Dana Kampung.
- (4) Capaian hasil (*outcome*) pembangunan Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b angka 4, dinilai dari perubahan skor IDM, perubahan status Kampung IDM, status Kampung IDM terakhir, dan perbaikan jumlah penduduk miskin Kampung.

Pasal 9

Besaran Alokasi Formula setiap kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, dihitung dengan bobot dan data perhitungan:

- a. 10% (sepuluh persen) untuk jumlah penduduk;
- b. 40% (empat puluh persen) untuk angka kemiskinan;
- c. 20% (dua puluh persen) untuk luas wilayah; dan
- d. 30% (tiga puluh persen) untuk tingkat kesulitan.

Pasal 10

Penghitungan besaran Alokasi Formula setiap Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$AF\ Kampung = \{(0,10 \times Z1) + (0,40 \times Z2) + (0,20 \times Z3) + (0,30 \times Z4)\} \times AF\ Kabupaten.$$

Keterangan:

AF Kampung = Alokasi Formula setiap Kampung

Z1 = rasio jumlah penduduk setiap Kampung terhadap total penduduk Kampung di Daerah.

Z2 = rasio jumlah penduduk miskin setiap Kampung terhadap total penduduk miskin Kampung di Daerah.

Z3 = rasio luas wilayah setiap Kampung terhadap total luas wilayah Kampung di Daerah.

Z4 = rasio IKG setiap Kampung terhadap total IKG Kampung di Daerah.

AF Kabupaten = Alokasi Formula Daerah.

BAB IV PENETAPAN RINCIAN DANA KAMPUNG

Pasal 11

Penetapan Rincian Dana Kampung untuk setiap Kampung di Daerah Tahun Anggaran 2021 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V MEKANISME DAN PERSYARATAN PENYALURAN DANA KAMPUNG

Pasal 12

- (1) Dana Kampung disalurkan dari RKUN ke RKK melalui RKUD.
- (2) Penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui pemotongan Dana Kampung setiap Daerah dan penyaluran dana hasil pemotongan Dana Kampung ke RKK.
- (3) Pemotongan Dana Kampung setiap Daerah dan penyaluran dana hasil pemotongan Dana Kampung ke RKK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan surat kuasa pemindahbukuan Dana Kampung dari Bupati.
- (4) Penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, dengan ketentuan:
 - a. tahap I sebesar 40 % (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung, dengan rincian:
 1. 40 % (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung dikurangi kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan kelima paling cepat bulan Januari; dan
 2. kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan kelima paling cepat bulan Januari untuk

- bulan kesatu dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan kedua sampai bulan kelima;
- b. tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung dari setiap Kampung, dengan rincian:
1. 40% (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung dikurangi kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan keenam sampai dengan bulan kesepuluh paling cepat bulan Maret; dan
 2. kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan keenam sampai dengan bulan kesepuluh paling cepat bulan Juni untuk bulan keenam dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan ketujuh sampai dengan kesepuluh; dan
- c. tahap III sebesar 20% (dua puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung, dengan rincian:
1. 20% (dua puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung dikurangi kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesebelas sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan Juni; dan
 2. kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesebelas sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan November untuk bulan kesebelas dan paling cepat akhir bulan November bulan kedua belas.
- (5) Penyaluran Dana Kampung sebagaimana pada ayat (1) untuk Kampung berstatus Kampung Mandiri dilakukan dalam 2 (dua) tahap, dengan ketentuan:
- a. tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung, dengan rincian:
1. 60% (enam puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung dikurangi kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan ketujuh paling cepat bulan Januari; dan
 2. kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan ketujuh paling cepat bulan Januari untuk bulan kesatu dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan kedua sampai dengan bulan ketujuh; dan
- b. tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung, dengan rincian:
1. 40% (empat puluh persen) dari pagu Dana Kampung setiap Kampung dikurangi kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kedelapan sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan Maret; dan
 2. kebutuhan Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kedelapan sampai dengan bulan kedua belas paling cepat bulan Agustus untuk bulan kedelapan dan paling cepat masing-masing bulan berkenaan untuk bulan kesembilan

- sampai dengan bulan kesebelas, serta paling cepat akhir bulan November untuk bulan kedua belas.
3. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Kampung tahun anggaran sebelumnya;
 4. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Kampung sampai dengan tahap II; dan
 5. laporan konvergensi pencegahan *stunting* tingkat Kampung tahun anggaran sebelumnya.
- (6) Kampung Mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan status Kampung hasil penilaian yang dilakukan setiap tahun dan ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dalam indeks desa.

Pasal 13

- (1) Penyaluran Dana Kampung dilaksanakan setelah KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung menerima dokumen persyaratan penyaluran dari Bupati secara lengkap dan benar, dengan ketentuan:
- a. tahap I sebesar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) huruf a angka 1 berupa:
 1. Peraturan Bupati mengenai tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Kampung setiap Kampung;
 2. Peraturan Kampung mengenai APBKam; dan
 3. surat kuasa pemindahbukuan Dana Kampung;
 - b. tahap II sebesar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) huruf b angka 1 berupa:
 1. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahun anggaran sebelumnya;
 2. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahap I menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 50% (lima puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Dana Kampung tahap I yang telah disalurkan;
 3. Peraturan Kepala Kampung mengenai penetapan keluarga penerima manfaat BLT Kampung atau Peraturan Kepala Kampung mengenai penetapan tidak terdapat keluarga penerima manfaat BLT Kampung; dan
 4. berita acara konfirmasi dan rekonsiliasi kumulatif sisa Dana Kampung di RKUD antara Pemerintah Daerah dan kepala KPPN yang berasal dari:
 - a) sisa Dana Kampung Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran 2018 yang disetor oleh kepala Kampung ke RKUD; dan
 - b) sisa Dana Kampung di RKUD Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran 2019.

- c. tahap III sebesar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) huruf c angka 1 berupa;
 - 1. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung sampai dengan tahap II menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari Dana Kampung tahap II yang telah disalurkan; dan
 - 2. laporan konvergensi pencegahan *stunting* tingkat Kampung tahun anggaran sebelumnya.
- (2) Penyaluran Dana Kampung untuk Kampung berstatus Kampung Mandiri dilaksanakan setelah KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung menerima dokumen persyaratan penyaluran dari Bupati secara lengkap dan benar, dengan ketentuan:
 - a. tahap I sebesar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) huruf a angka 1 berupa:
 - 1. Peraturan Bupati mengenai tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Kampung setiap Kampung;
 - 2. Peraturan Kampung mengenai APBKam; dan
 - 3. surat kuasa pemindahbukuan Dana Kampung;
 - b. tahap II sebesar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) huruf b angka 1 berupa:
 - 1. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahun anggaran sebelumnya;
 - 2. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahap I menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 50% (lima puluh persen) dan rata-rata capaian keluaran menunjukkan paling sedikit sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Dana Kampung tahap I yang telah disalurkan;
 - 3. Peraturan Kepala Kampung mengenai penetapan keluarga penerima manfaat BLT Kampung atau Peraturan Kepala Kampung mengenai penetapan tidak terdapat keluarga penerima manfaat BLT Kampung; dan
 - 4. laporan konvergensi pencegahan *stunting* tingkat Kampung tahun anggaran sebelumnya; dan
 - 5. berita acara konfirmasi dan rekonsiliasi kumulatif sisa Dana Kampung di RKUD antara Pemerintah Daerah dan kepala KPPN yang berasal dari:
 - a) sisa Dana Kampung Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran 2018 yang disetor oleh kepala Kampung ke RKUD; dan
 - b) sisa Dana Kampung di RKUD Tahun Anggaran 2015 sampai dengan Tahun Anggaran 2019.
- (3) Capaian keluaran (*output*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b angka 2 dan huruf c angka 1 serta ayat (2) huruf b angka 2 dihitung

berdasarkan rata-rata persentase capaian keluaran (*output*) dari seluruh kegiatan setiap Kampung.

- (4) Penyusunan laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran (*output*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b angka 2 dan huruf c angka 1 serta ayat (2) huruf b angka 2 dilakukan sesuai dengan tabel referensi data bidang, kegiatan, uraian keluaran (*output*), volume keluaran (*output*), satuan keluaran (*output*), dan capaian keluaran (*output*).
- (5) Dalam hal tabel referensi data sebagaimana dimaksud pada ayat (4) belum memenuhi kebutuhan *input* data, Bupati menyampaikan permintaan perubahan tabel referensi kepada KPA Penyaluran Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Kampung untuk dilakukan pemutakhiran dengan mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh kementerian/lembaga terkait.

Pasal 14

- (1) Dana Kampung tahap I untuk kebutuhan BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan kelima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) huruf a angka 2 disalurkan dengan ketentuan:
 - a. Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf a dan melakukan perekaman jumlah keluarga penerima manfaat setiap bulan yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan untuk penyaluran Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu; dan
 - b. Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kedua sampai dengan bulan kelima untuk masing-masing bulan disalurkan setelah Bupati melakukan perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan sebelumnya.
- (2) Penyaluran Dana Kampung tahap II untuk BLT Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) huruf b angka 2 untuk bulan keenam sampai dengan bulan kesepuluh masing-masing bulan disalurkan setelah Bupati melakukan perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan sebelumnya.
- (3) Penyaluran Dana Kampung tahap III untuk BLT Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) huruf c angka 2 untuk bulan kesebelas sampai dengan bulan kedua belas masing-masing bulan disalurkan setelah Bupati melakukan perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan sebelumnya.
- (4) Perekaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (3) dilakukan melalui aplikasi *Online Monitoring Sistem Perpendaharaan dan Anggaran Negara* (OM SPAN).
- (5) Perekaman sebagaimana dimaksud pada ayat (4) untuk perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan kedua belas dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember.

Pasal 15

- (1) Dana kampung tahap I untuk Kampung berstatus Kampung Mandiri, kebutuhan BLT Kampung bulan kesatu sampai dengan bulan ketujuh

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) huruf a angka 2 disalurkan denga ketentuan:

- a. Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf a dan melakukan perekaman jumlah keluarga penerima manfaat setiap bulan yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan untuk penyaluran Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kesatu; dan
 - b. Dana Kampung untuk BLT Kampung bulan kedua sampai dengan bulan ketujuh untuk masing-masing bulan disalurkan setelah Bupati melakukan perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan sebelumnya.
- (2) Penyaluran Dana Kampung tahap II untuk BLT Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) huruf b angka 2 untuk bulan kedelapan sampai dengan bulan kedua belas masing-masing bulan disalurkan setelah Bupati melakukan perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan sebelumnya.
- (3) Perekaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (2) dilakukan melalui aplikasi *Online Monitoring Sistem Perpendidaraan dan Anggaran Negara* (OM SPAN).
- (4) Perekaman sebagaimana dimaksud pada ayat (3) untuk perekaman realisasi jumlah keluarga penerima manfaat bulan kedua belas untuk Kampung berstatus Kampung Mandiri dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember.

BAB VI PRIORITAS PENGGUNAAN DANA KAMPUNG

Pasal 16

- (1) Prioritas Penggunaan Dana Kampung diatur dan diurus oleh Kampung berdasarkan kewenangan Kampung.
- (2) Dana Kampung diprioritaskan penggunaannya untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan percepatan pencapaian SDGs Kampung melalui:
 - a. pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Kampung;
 - b. program prioritas nasional sesuai kewenangan Kampung; dan
 - c. adaptasi kebiasaan baru Kampung.
- (3) Penggunaan Dana Kampung untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1), huruf a diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Kampung:
 - a. pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi badan usaha milik Kampung/ badan usaha milik Kampung bersama untuk pertumbuhan ekonomi Kampung merata;
 - b. penyediaan listrik Kampung untuk mewujudkan Kampung berenergi bersih dan terbarukan; dan
 - c. pengembangan usaha ekonomi produktif yang diutamakan dikelola badan usaha milik Kampung/badan usahan milik Kampung bersama untuk mewujudkan konsumsi dan produksi Kampung sadar lingkungan.

- (4) Penggunaan Dana Kampung untuk program prioritas nasional sesuai kewenangan Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Kampung:
 - a. pendataan Kampung, pemetaan potensi dan sumber daya serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya memperluas kemitraan untuk pembangunan Kampung;
 - b. pengembangan Kampung wisata untuk pertumbuhan ekonomi Kampung merata;
 - c. penguatan ketahanan pangan dan pencegahan *stunting* Kampung untuk menjadikan Kampung tanpa kelaparan; dan
 - d. Kampung inklusif untuk meningkatkan keterlibatan perempuan Kampung, Kampung damai berkeadilan, serta mewujukan kelembagaan Kampung dinamis dan budaya Kampung adaptif.
- (5) Penggunaan Dana Kampung untuk adaptasi kebiasaan baru Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c diprioritaskan untuk pencapaian SDGs Kampung:
 - a. mewujudkan Kampung sehat dan sejahtera melalui Kampung Aman *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19); dan
 - b. mewujudkan Kampung tanpa kemiskinan melalui BLT Kampung.

Pasal 17

- (1) Dana Kampung diprioritas pula penggunaannya untuk pemulihan ekonomi dan pengembangan sektor prioritas Kampung.
- (2) Pemulihan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa jaringan pengaman sosial, Padat Karya Tunai, pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, sektor usaha pertanian, dan pengembangan potensi Kampung melalui Badan Usaha Milik Kampung.
- (3) Pengembangan sektor prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pengembangan Kampung digital, Kampung wisata, usaha budi daya pertanian, peternakan, perikanan, ketahanan pangan dan hewani, dan perbaikan fasilitas kesehatan.
- (4) Jaringan pengaman sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa BLT Kampung dan termasuk kegiatan dalam rangka menanggulangi dampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

Pasal 18

- (1) Pemerintah Kampung wajib menganggarkan dan melaksanakan BLT Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4).
- (2) BLT Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada keluarga penerima manfaat yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Kampung bersangkutan; dan

- b. tidak termasuk penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Pra Sejahtera, Bantuan Sosial Tunai, dan program bantuan sosial pemerintah lainnya.
- (3) Besaran BLT Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan kesatu sampai dengan bulan kedua belas per keluarga penerima manfaat.
- (4) Ketentuan mengenai kriteria, mekanisme pendataan, penetapan data keluarga penerima manfaat BLT Kampung dan pelaksanaan pemberian BLT Kampung sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 19

- (1) Pelaksanaan program dan/atau kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) dilakukan melalui swakelola dengan mendayagunakan sumber daya lokal Kampung.
- (2) Swakelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diutamakan menggunakan pola Padat Karya Tunai Kampung.
- (3) Pendanaan Padat Karya Tunai Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dialokasikan upah pekerja paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari kegiatan Padat Karya Tunai Kampung.
- (4) Dana Kampung yang digunakan untuk mendanai pengembangan kapasitas masyarakat dilakukan melalui swakelola oleh Kampung atau badan kerja sama antar-Kampung diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 20

- (1) Dana Kampung dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) setelah mendapat persetujuan Bupati.
- (2) Persetujuan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan pada saat evaluasi rancangan Peraturan Kampung mengenai APBKam.

Pasal 21

- (1) Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Kampung berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Bupati mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Kampung.
- (2) Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Kampung diutamakan dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Kampung setempat.

Pasal 22

- (1) Kepala Kampung bertanggung jawab atas penggunaan Dana Kampung termasuk pelaksanaan BLT Kampung.
- (2) Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap ketercapaian kelengkapan persyaratan penyaluran Dana Kampung dan kebenaran dokumen persyaratan untuk setiap penyaluran.
- (3) Pemerintah Daerah, perangkat Daerah yang membidangi pemerintahan Kampung dan camat dapat melakukan pendampingan atas penggunaan Dana Kampung sesuai kewenangan masing-masing.
- (4) Pembiayaan pendampingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada APBD.

BAB VII

PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA KAMPUNG

Pasal 23

- (1) Kepala Kampung menyusun pertanggung jawaban penggunaan Dana Kampung paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah kegiatan selesai.
- (2) Kepala Kampung menyampaikan laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung setiap tahap kepada Bupati melalui Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.
- (3) Laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahun anggaran sebelumnya;
 - b. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung sampai dengan tahap I;
 - c. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung sampai dengan tahap II; dan
 - d. laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung sampai dengan tahap III.
- (4) Laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran Dana Kampung tahun anggaran sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a disampaikan paling lambat tanggal 30 Januari tahun anggaran berjalan.
- (5) Camat mengkoordinasikan penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (6) Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada Bupati c.q Camat.

BAB VIII
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
Pasal 24

- (1) Pemerintah Daerah melalui perangkat Daerah terkait melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - a. sisa Dana Kampung di RKK;
 - b. capaian keluaran Dana Kampung; dan
- (2) Pengecekan atas kewajaran data laporan capaian keluaran (*output*) yang akan direkam dalam aplikasi *Online Monitoring* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN).
- (3) Dalam hal terdapat indikasi penyalahgunaan Dana Kampung, Pemerintah Daerah dapat meminta Aparat Pengawas Internal Pemerintah Daerah (APIP) untuk melakukan pemeriksaan.

BAB IX
SANKSI ADMINISTRATIF
Pasal 25

- (1) Bupati menunda penyaluran Dana Kampung, dalam hal:
 - a. belum menerima dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2), sampai dengan ayat (6);
 - b. terdapat sisa Dana Kampung di RKK tahun anggaran sebelumnya lebih dari 40% (empat puluh persen); dan/atau
 - c. terdapat rekomendasi penundaan yang disampaikan oleh aparat pengawas fungsional Daerah.
- (2) Penundaan penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan terhadap penyaluran Dana Kampung tahap II tahun anggaran berjalan sebesar sisa Dana Kampung di RKK tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Dalam hal sisa Dana Kampung di RKK tahun anggaran sebelumnya lebih besar dari jumlah Dana Kampung yang akan disalurkan pada tahap II, penyaluran Dana Kampung tahap II tidak dilakukan.
- (4) Dalam hal sampai dengan minggu pertama bulan Juni tahun anggaran berjalan sisa Dana Kampung di RKK tahun anggaran sebelumnya masih lebih besar dari 40% (empat puluh persen), penyaluran Dana Kampung yang ditunda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat disalurkan dan menjadi sisa Dana Kampung di RKUD.
- (5) Bupati melaporkan Dana Kampung yang tidak disalurkan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) kepada Kepala KPPN selaku KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung.
- (6) Dana Kampung yang tidak disalurkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak dapat disalurkan kembali pada tahun anggaran berikutnya.

- (7) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c disampaikan oleh aparat pengawas fungsional di Daerah dalam hal terdapat potensi atau telah terjadi penyimpangan penyaluran dan/atau penggunaan Dana Kampung.
- (8) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disampaikan kepada Bupati dengan tembusan kepada Kepala KPPN selaku KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung sebelum batas waktu tahapan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.

Pasal 26

- (1) Bupati menyalurkan kembali Dana Kampung yang ditunda dalam hal:
 - a. dokumen persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) sampai dengan ayat (6) telah diterima;
 - b. sisa Dana Kampung di RKK tahun anggaran sebelumnya kurang dari atau sama dengan 40% (empat puluh persen); dan/atau
 - c. terdapat usulan pencabutan rekomendasi penundaan dari aparat pengawas fungsional Daerah.
- (2) Dalam hal dokumen persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tidak diterima dan tidak terdapat usulan pencabutan rekomendasi penundaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, penundaan penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf a dan huruf c tidak dapat disalurkan lagi ke RKK dan menjadi sisa Dana Kampung di RKUD.
- (3) Bupati melaporkan sisa Dana Kampung di RKUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Kepala KPPN selaku KPA Penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung paling lambat akhir bulan Februari tahun anggaran berjalan.
- (4) Bupati memberitahukan kepada Kepala Kampung yang bersangkutan mengenai Dana Kampung yang ditunda penyalurannya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat akhir bulan Desember tahun anggaran berjalan dan agar dianggarkan kembali dalam rancangan APBKam tahun anggaran berikutnya.
- (5) Bupati menganggarkan kembali sisa Dana Kampung di RKUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam rancangan APBD tahun langgaran berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Dalam hal Kampung telah memenuhi persyaratan penyaluran kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b sebelum minggu kedua bulan Juni tahun anggaran berjalan, Bupati menyampaikan permintaan penyaluran sisa Dana Kampung tahap II yang belum disalurkan dari RKUN ke RKUD kepada Kepala KPPN selaku KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung paling lambat minggu ketiga bulan Juni tahun anggaran berjalan.
- (7) Dalam hal Bupati tidak menyampaikan permintaan penyaluran kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (6), sisa Dana Kampung di RKUD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat disalurkan kembali.

Pasal 27

- (1) Bupati melakukan pemotongan penyaluran Dana Kampung dalam hal setelah dikenakan sanksi penundaan penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1) huruf b, masih terdapat sisa Dana Kampung di RKK lebih dari 40% (empat puluh persen).
- (2) Pemotongan penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada penyaluran Dana Kampung tahun anggaran berikutnya.
- (3) Bupati melaporkan pemotongan penyaluran Dana Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kepala KPPN selaku KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Kampung.

Pasal 28

- (1) Dalam hal Pemerintah Kampung melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 18 ayat (1) selama 9 (sembilan) bulan pada Tahun Anggaran 2020, dikenakan sanksi administratif berupa pemotongan Dana Kampung sebesar 50% (lima puluh persen) dari Dana Kampung yang akan disalurkan pada tahap II Tahun Anggaran 2021.
- (2) Pengenaan sanksi administratif kepada Pemerintah Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan dalam hal berdasarkan hasil musyawarah Kampung khusus/musyawarah insidentil tidak terdapat calon keluarga penerima manfaat BLT Kampung yang kriteria dan/atau tidak tersedia cukup anggaran setiap bulannya dengan hasil musyawarah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Kampung yang diketahui oleh Pemerintah Daerah atau pejabat yang ditunjuk.
- (3) Dalam hal Pemerintah Kampung melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 18 ayat (1) selama 12 (dua belas) bulan pada Tahun Anggaran 2021, dikenakan sanksi administratif berupa pemotongan Dana Kampung sebesar 50% (lima puluh persen) dari Dana Kampung yang akan disalurkan pada tahap II Tahun Anggaran 2022.
- (4) Pengenaan sanksi administratif kepada Pemerintah Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikecualikan dalam hal berdasarkan hasil musyawarah Kampung khusus/musyawarah insidentil tidak terdapat calon keluarga penerima manfaat BLT Kampung yang kriteria dan/atau tidak tersedia cukup anggaran setiap bulannya dengan hasil musyawarah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Kampung yang diketahui oleh Pemerintah Daerah atau pejabat yang ditunjuk.
- (5) Peraturan Kepala Kampung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) disampaikan kepada Bupati untuk selanjutnya disampaikan kepada Kepala KPPN selaku KPA penyaluran dana alokasi khusus fisik dan Dana Desa melalui aplikasi *Online Monitoring Sistem Perpendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN)* sebagai syarat penyaluran Dana Kampung tahap II tahun anggaran berikutnya.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 29

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Barat.

Ditetapkan di Sendawar,
pada tanggal, 5 Maret 2021

BUPATI KUTAI BARAT,

TTD

FX. YAPAN

Diundangkan di Sendawar,
pada tanggal, 5 Maret 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT,

TTD
AYONIUS

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum



BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT TAHUN 2021 NOMOR 5.

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KUTAI BARAT NOMOR 12 TAHUN 2021 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA KAMPUNG SETIAP KAMPING TAHUN ANGGARAN 2021

(rupiah)

| No. | Kecamatan | Nama Desa | Klaster JP | Alokasi Dasar | Klasifikasi Desa IDM | Desil JPM | Alokasi Afiransi | Skor Kinerja | Skor Kinerja Hitung | Ranking Alokasi Kinerja | Alokasi Kinerja | Alokasi Formula | | | | | | | | | | | | Pagu Dana Desa per-Desa | | |
|-----|----------------|--------------------|------------|---------------|----------------------|-----------|------------------|--------------|---------------------|-------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------|------------------------|------------------------------|-------------|--------------|--------------------|---------|----------------------------|----------------------------------|---------|-------------------------|-------------|------------------------|
| | | | | | | | | | | | | Jumlah Penduduk | | | Jumlah Penduduk Miskin | | | Luas Wilayah | | | IKG | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | Jumlah Penduduk | Rasio Jumlah Penduduk | Bobot | Jumlah Penduduk Miskin | Rasio Jumlah Penduduk Miskin | Bobot | Luas Wilayah | Rasio Luas Wilayah | Bobot | Indeks Kesulitan Geografis | Rasio Indeks Kesulitan Geografis | Bobot | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | (22) | (23) | (24) | (15)+(18)+(21) | (26) | (27)=(5)+(8)+(12)+(26) |
| 1 | Long Iram | Lingga Muara Leban | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 47 | 47,0672 | 75 | - | 414 | 0,002946871 | 0,000294687 | 15 | 0,001459 | 0,000583544 | 26 | 0,0013 | 0,00026 | 35 | 0,00407 | 0,00122 | 0,002362 | 157,015,000 | 718,589,000 |
| 2 | Long Iram | Long Iram Seberang | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 6 | - | 50 | 49,6428 | 40 | - | 583 | 0,004149821 | 0,000414982 | 136 | 0,013227 | 0,005290799 | 46 | 0,0023 | 0,00046 | 28 | 0,00327 | 0,00098 | 0,007145 | 475,090,000 | 1,036,664,000 |
| 3 | Long Iram | Long Iram Ilir | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 36 | 35,5835 | 162 | - | 496 | 0,003530551 | 0,000353055 | 29 | 0,002820 | 0,00128185 | 48 | 0,0024 | 0,00048 | 38 | 0,00443 | 0,00133 | 0,003290 | 218,775,000 | 780,349,000 |
| 4 | Long Iram | Anah | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 48 | 47,6725 | 59 | - | 301 | 0,002142532 | 0,000214253 | 10 | 0,000973 | 0,000389029 | 28 | 0,0014 | 0,00027 | 36 | 0,00409 | 0,00123 | 0,002104 | 139,916,000 | 701,490,000 |
| 5 | Long Iram | Long Daliq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 11 | 10,5774 | 184 | - | 714 | 0,005082285 | 0,000508228 | 90 | 0,008753 | 0,003051264 | 161 | 0,0080 | 0,00159 | 37 | 0,00423 | 0,00127 | 0,006872 | 456,877,000 | 1,018,451,000 |
| 6 | Long Iram | Long Iram Kota | 3 | 641,574,000 | MAJU | 4 | - | 45 | 44,9868 | 103 | - | 1,934 | 0,0137663 | 0,00137663 | 69 | 0,006711 | 0,002684303 | 73 | 0,0036 | 0,00072 | 24 | 0,00274 | 0,00082 | 0,005604 | 372,588,000 | 1,014,162,000 |
| 7 | Long Iram | Long Iram Bayan | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 5 | - | 27 | 26,7374 | 172 | - | 432 | 0,003074996 | 0,00030735 | 101 | 0,009823 | 0,003929197 | 113 | 0,0056 | 0,00112 | 35 | 0,00383 | 0,00115 | 0,006504 | 432,427,000 | 994,001,000 |
| 8 | Long Iram | Kelawai | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 6 | - | 24 | 24,0824 | 173 | - | 391 | 0,002783156 | 0,000278316 | 142 | 0,013811 | 0,00524217 | 102 | 0,0051 | 0,00101 | 44 | 0,00505 | 0,00151 | 0,008329 | 553,781,000 | 1,115,355,000 |
| 9 | Long Iram | Ujoh Halang | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 5 | - | 53 | 53,1924 | 11 | 288,153,000 | 232 | 0,001651387 | 0,000165139 | 99 | 0,009628 | 0,003851391 | 97 | 0,0048 | 0,00096 | 69 | 0,00797 | 0,00239 | 0,007369 | 489,938,000 | 1,339,665,000 |
| 10 | Long Iram | Kelian Luar | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 51 | 51,3928 | 29 | - | 360 | 0,002562496 | 0,00025625 | 72 | 0,007003 | 0,00280101 | 162 | 0,0080 | 0,00160 | 36 | 0,00411 | 0,00123 | 0,005890 | 391,611,000 | 953,185,000 |
| 11 | Long Iram | Sukomulyo | 3 | 641,574,000 | MAJU | 2 | - | 51 | 51,4680 | 27 | - | 1,421 | 0,010114743 | 0,001011474 | 31 | 0,003015 | 0,001205991 | 50 | 0,0025 | 0,00049 | 41 | 0,00472 | 0,00141 | 0,004124 | 274,203,000 | 915,777,000 |
| 12 | Melak | Empas | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 39 | 39,0091 | 151 | - | 742 | 0,00528159 | 0,000528159 | 9 | 0,008075 | 0,00350126 | 108 | 0,0053 | 0,00106 | 40 | 0,00459 | 0,00138 | 0,003319 | 220,658,000 | 782,232,000 |
| 13 | Melak | Empakug | 2 | 561,574,000 | MAJU | 3 | - | 36 | 36,3977 | 160 | - | 375 | 0,002669267 | 0,000266927 | 36 | 0,003501 | 0,001400506 | 59 | 0,0029 | 0,00059 | 54 | 0,00624 | 0,00187 | 0,004128 | 274,476,000 | 836,050,000 |
| 14 | Melak | Muara Bunyut | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 50 | 49,6715 | 39 | - | 995 | 0,007082455 | 0,000708246 | 32 | 0,003112 | 0,001244894 | 76 | 0,0038 | 0,00075 | 40 | 0,00466 | 0,00140 | 0,004105 | 272,925,000 | 834,499,000 |
| 15 | Melak | Muara Benangaq | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 48 | 47,5589 | 64 | - | 416 | 0,002961107 | 0,000296111 | 34 | 0,003307 | 0,0013227 | 82 | 0,0041 | 0,00081 | 46 | 0,00525 | 0,00157 | 0,004007 | 266,394,000 | 827,968,000 |
| 16 | Barong Tongkok | Mencimai | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 52 | 52,1973 | 20 | - | 881 | 0,006270998 | 0,000627027 | 25 | 0,002431 | 0,000972573 | 61 | 0,0030 | 0,00060 | 33 | 0,00384 | 0,00115 | 0,003352 | 222,899,000 | 784,473,000 |
| 17 | Barong Tongkok | Engkuini Pasek | 2 | 561,574,000 | MAJU | 3 | - | 53 | 52,5309 | 18 | 288,153,000 | 664 | 0,004726382 | 0,000472638 | 44 | 0,004279 | 0,00171729 | 58 | 0,0029 | 0,00057 | 40 | 0,00461 | 0,00138 | 0,004140 | 275,274,000 | 1,125,001,000 |
| 18 | Barong Tongkok | Pepas Ebeng | 2 | 561,574,000 | MAJU | 5 | - | 45 | 45,3195 | 96 | - | 948 | 0,006747907 | 0,000674791 | 99 | 0,009628 | 0,003851391 | 38 | 0,0019 | 0,00037 | 35 | 0,00406 | 0,00122 | 0,006115 | 406,574,000 | 968,148,000 |
| 19 | Barong Tongkok | Juhan Asa | 2 | 561,574,000 | MAJU | 4 | - | 43 | 42,8751 | 130 | - | 612 | 0,004356244 | 0,000435624 | 72 | 0,007003 | 0,002801011 | 51 | 0,0025 | 0,00050 | 39 | 0,00449 | 0,00135 | 0,005084 | 338,038,000 | 899,612,000 |
| 20 | Barong Tongkok | Asa | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 52 | 52,0888 | 21 | - | 735 | 0,005231764 | 0,000523176 | 14 | 0,001362 | 0,000544641 | 40 | 0,0020 | 0,00040 | 38 | 0,00438 | 0,00131 | 0,002779 | 184,773,000 | 746,347,000 |
| 21 | Barong Tongkok | Pepeas Asa | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 54 | 53,6487 | 10 | 288,153,000 | 193 | 0,001373783 | 0,000137378 | 19 | 0,001848 | 0,000739156 | 52 | 0,0026 | 0,00052 | 49 | 0,00561 | 0,00168 | 0,003076 | 204,511,000 | 1,054,238,000 |
| 22 | Barong Tongkok | Muara Asa | 2 | 561,574,000 | MAJU | 4 | - | 49 | 49,0010 | 46 | - | 940 | 0,006690963 | 0,000669096 | 62 | 0,006030 | 0,002411982 | 36 | 0,0018 | 0,00036 | 34 | 0,00389 | 0,00117 | 0,004605 | 306,198,000 | 867,772,000 |
| 23 | Barong Tongkok | Ongko Asa | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 49 | 49,1285 | 45 | - | 318 | 0,002263539 | 0,000226354 | 9 | 0,008075 | 0,003501512 | 58 | 0,0029 | 0,00057 | 50 | 0,00571 | 0,00171 | 0,002863 | 190,376,000 | 751,950,000 |
| 24 | Barong Tongkok | Juu Asa | 2 | 561,574,000 | MANDIRI | 1 | - | 53 | 53,0248 | 12 | 288,153,000 | 635 | 0,004519959 | 0,000451996 | 16 | 0,001556 | 0,000622447 | 35 | 0,0017 | 0,00034 | 32 | 0,00363 | 0,00109 | 0,002508 | 166,741,000 | 1,016,468,000 |
| 25 | Barong Tongkok | Ombaru Asa | 3 | 641,574,000 | MAJU | 1 | - | 45 | 45,2220 | 98 | - | 1,015 | 0,007224816 | 0,000722482 | 13 | 0,001264 | 0,000505573 | 39 | 0,0019 | 0,00039 | 39 | 0,00447 | 0,00134 | 0,002957 | 196,607,000 | 838,181,000 |
| 26 | Barong Tongkok | Ngenyan Asa | 3 | 641,574,000 | MANDIRI | 1 | - | 46 | 46,1733 | 85 | - | 1,918 | 0,013652412 | 0,001365241 | 10 | 0,00973 | 0,00389029 | 42 | 0,0021 | 0,00041 | 35 | 0,00409 | 0,00122 | 0,003393 | 225,610,000 | 867,184,000 |
| 27 | Barong Tongkok | Gemuan Asa | 3 | 641,574,000 | MAJU | 4 | - | 42 | 41,8006 | 138 | - | 1,056 | 0,007516656 | 0,000751666 | 61 | 0,005933 | 0,002373079 | 43 | 0,0021 | 0,00042 | 41 | 0,00474 | 0,00142 | 0,004970 | 330,418,000 | 971,992,000 |
| 28 | Barong Tongkok | Gelebo Baru | 2 | 561,574,000 | MAJU | 3 | - | 51 | 50,5035 | 31 | - | 919 | 0,006541484 | 0,000654148 | 36 | 0,003501 | 0,001400506 | 65 | 0,0032 | 0,00064 | 39 | 0,00445 | 0,00133 | 0,004032 | 268,081,000 | 829,655,000 |
| 29 | Barong Tongkok | Gelebo Asra | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 51 | 51,4443 | 28 | - | 762 | 0,005423951 | 0,000542395 | 15 | 0,001459 | 0,000583544 | 58 | 0,0029 | 0,00057 | 48 | 0,00551 | 0,00165 | 0,003532 | 222,882,000 | 784,456,000 |
| 30 | Barong Tongkok | Rejo Basuki | 3 | 641,574,000 | MANDIRI | 2 | - | 50 | 50,3409 | 34 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|-----------------|---|-------------|-------------------|---|---|----|---------|-----|-------------|-------|-------------|-------------|-----|----------|-------------|-----|--------|---------|----|---------|----------|----------|-------------|---------------|
| 59 | Muara Lawa | Cempedes | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 52 | 51,9432 | 22 | - | 644 | 0.004584021 | 0.000458402 | 4 | 0.000389 | 0.00115612 | 96 | 0.0048 | 0.00095 | 46 | 0.00524 | 0.00157 | 0.003139 | 208,704,000 | 770,278,000 |
| 60 | Muara Pahu | Jerang Dayak | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 6 | - | 47 | 47,0355 | 77 | - | 526 | 0.003744092 | 0.000374409 | 188 | 0.018284 | 0.00713752 | 16 | 0.0008 | 0.00015 | 48 | 0.00555 | 0.00167 | 0.009508 | 632,179,000 | 1,193,753,000 |
| 61 | Muara Pahu | Mendung | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 41 | 41,1242 | 141 | - | 190 | 0.001352429 | 0.000135243 | 37 | 0.003599 | 0.001439409 | 29 | 0.0015 | 0.00029 | 72 | 0.00824 | 0.002467 | 0.004337 | 288,365,000 | 849,939,000 |
| 62 | Muara Pahu | Jerang Melayu | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 46 | 45,7699 | 89 | - | 384 | 0.002733333 | 0.000273333 | 33 | 0.003209 | 0.001283797 | 43 | 0.0021 | 0.00043 | 69 | 0.00800 | 0.00240 | 0.004383 | 291,389,000 | 852,963,000 |
| 63 | Muara Pahu | Dasaq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 6 | - | 36 | 35,9646 | 161 | - | 720 | 0.005124993 | 0.000512499 | 152 | 0.014783 | 0.005913246 | 70 | 0.0035 | 0.00070 | 45 | 0.00516 | 0.00155 | 0.008672 | 576,584,000 | 1,138,158,000 |
| 64 | Muara Pahu | Tepian Ulaq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 54 | 53,6834 | 9 | 288,153,000 | 343 | 0.00244149 | 0.000244149 | 55 | 0.005349 | 0.002139662 | 235 | 0.0116 | 0.00232 | 43 | 0.00500 | 0.00150 | 0.006209 | 412,818,000 | 1,262,545,000 |
| 65 | Muara Pahu | Sebelang | 3 | 641,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 45 | 45,4674 | 95 | - | 1,124 | 0.008000683 | 0.000800068 | 69 | 0.006711 | 0.002684303 | 23 | 0.0012 | 0.00023 | 55 | 0.00638 | 0.00191 | 0.005630 | 374,345,000 | 1,015,919,000 |
| 66 | Muara Pahu | Muara Baroh | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 16 | 16,1792 | 174 | - | 595 | 0.004235237 | 0.000423524 | 16 | 0.001556 | 0.000622447 | 14 | 0.0007 | 0.00014 | 53 | 0.00611 | 0.00183 | 0.003016 | 200,509,000 | 762,083,000 |
| 67 | Muara Pahu | Teluk Tempudau | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 50 | 50,2489 | 35 | - | 411 | 0.002925517 | 0.000292552 | 21 | 0.002042 | 0.000816962 | 10 | 0.0005 | 0.00010 | 56 | 0.00649 | 0.00195 | 0.003153 | 209,647,000 | 771,221,000 |
| 68 | Muara Pahu | Tanjung Laong | 3 | 641,574,000 | MAJU | 3 | - | 14 | 14,4573 | 176 | - | 1,858 | 0.013225329 | 0.001322533 | 55 | 0.005349 | 0.002139662 | 174 | 0.0086 | 0.00172 | 31 | 0.00355 | 0.00107 | 0.006245 | 415,233,000 | 1,056,807,000 |
| 69 | Muara Pahu | Tanjung Pagar | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 7 | - | 43 | 42,5655 | 132 | - | 733 | 0.005217527 | 0.000521753 | 275 | 0.026746 | 0.010698308 | 22 | 0.0011 | 0.00021 | 42 | 0.00478 | 0.00143 | 0.012868 | 855,569,000 | 1,417,143,000 |
| 70 | Muara Pahu | Gunung Bayan | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 52 | 51,9069 | 23 | - | 847 | 0.006028985 | 0.000602898 | 49 | 0.004766 | 0.001906244 | 117 | 0.0058 | 0.00116 | 59 | 0.00674 | 0.00202 | 0.005689 | 378,222,000 | 939,796,000 |
| 71 | Muara Pahu | Muara Beloan | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 5 | - | 13 | 12,5263 | 180 | - | 699 | 0.004975514 | 0.000497551 | 109 | 0.010601 | 0.00244024 | 124 | 0.0061 | 0.00123 | 49 | 0.00567 | 0.00170 | 0.007668 | 509,840,000 | 1,071,414,000 |
| 72 | Jempang | Pentat | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 46 | 45,6873 | 92 | - | 832 | 0.005922214 | 0.000529221 | 47 | 0.004571 | 0.001828438 | 111 | 0.0055 | 0.00110 | 31 | 0.00360 | 0.00108 | 0.004603 | 306,042,000 | 867,616,000 |
| 73 | Jempang | Lemonbah | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 45 | 45,1333 | 102 | - | 403 | 0.002868572 | 0.000286857 | 41 | 0.003988 | 0.00159502 | 87 | 0.0043 | 0.00086 | 41 | 0.00473 | 0.00142 | 0.004164 | 276,873,000 | 838,447,000 |
| 74 | Jempang | Mura Nayan | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 29 | 29,0126 | 171 | - | 344 | 0.002448608 | 0.000244861 | 12 | 0.001167 | 0.000466835 | 37 | 0.0018 | 0.00036 | 34 | 0.00396 | 0.00119 | 0.002262 | 150,414,000 | 711,988,000 |
| 75 | Jempang | Manccong | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 38 | 38,2775 | 154 | - | 703 | 0.005003986 | 0.000500399 | 44 | 0.004279 | 0.001711729 | 114 | 0.0056 | 0.00113 | 46 | 0.00531 | 0.00159 | 0.004931 | 327,855,000 | 889,429,000 |
| 76 | Jempang | Perigiq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 45 | 45,2549 | 97 | - | 485 | 0.003452252 | 0.000345225 | 41 | 0.003988 | 0.00159502 | 103 | 0.0051 | 0.00102 | 50 | 0.00571 | 0.00171 | 0.004676 | 310,876,000 | 872,450,000 |
| 77 | Jempang | Muara Ohong | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 48 | 48,2353 | 53 | - | 647 | 0.004605376 | 0.000460538 | 74 | 0.007197 | 0.002878817 | 124 | 0.0062 | 0.00123 | 50 | 0.00581 | 0.00174 | 0.006312 | 419,658,000 | 981,232,000 |
| 78 | Jempang | Tanjung Jone | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 53 | 52,6069 | 16 | 288,153,000 | 698 | 0.004968396 | 0.000496839 | 53 | 0.005155 | 0.002061856 | 132 | 0.0066 | 0.00131 | 45 | 0.00513 | 0.00154 | 0.005408 | 359,550,000 | 1,209,277,000 |
| 79 | Jempang | Tanjung Isyu | 3 | 641,574,000 | MAJU | 5 | - | 45 | 44,7167 | 107 | - | 2,890 | 0.020571152 | 0.002057115 | 112 | 0.010893 | 0.004357129 | 168 | 0.0083 | 0.00167 | 37 | 0.00427 | 0.00128 | 0.003962 | 622,459,000 | 1,264,033,000 |
| 80 | Jempang | Tanjung Jan | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 46 | 46,0065 | 86 | - | 652 | 0.004640966 | 0.000464097 | 24 | 0.002334 | 0.00093367 | 91 | 0.0045 | 0.00090 | 45 | 0.00517 | 0.00155 | 0.003845 | 255,623,000 | 817,197,000 |
| 81 | Jempang | Pulau Lanting | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 45 | 44,7114 | 108 | - | 997 | 0.007069662 | 0.000706969 | 34 | 0.003307 | 0.0013227 | 99 | 0.0049 | 0.00098 | 46 | 0.00524 | 0.00157 | 0.004583 | 304,688,000 | 866,262,000 |
| 82 | Jempang | Muara Tae | 3 | 641,574,000 | MAJU | 5 | - | 46 | 45,9793 | 87 | - | 1,707 | 0.012150504 | 0.000121505 | 102 | 0.009920 | 0.0039681 | 81 | 0.0040 | 0.00080 | 21 | 0.00243 | 0.00073 | 0.006710 | 446,139,000 | 1,087,713,000 |
| 83 | Jempang | Bekokong Makmur | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 11 | 10,6562 | 183 | - | 774 | 0.005509367 | 0.000509397 | 55 | 0.005349 | 0.002139662 | 7 | 0.0004 | 0.00007 | 33 | 0.00377 | 0.00113 | 0.003894 | 258,886,000 | 820,460,000 |
| 84 | Bongan | Gengungung | 1 | 481,573,000 | SANGAT TERTINGGAL | 2 | - | 43 | 43,2133 | 126 | - | 88 | 0.000626388 | 6,26388E-05 | 17 | 0.001653 | 0.0006153 | 48 | 0.0024 | 0.00048 | 75 | 0.00863 | 0.00259 | 0.003791 | 252,086,000 | 733,659,000 |
| 85 | Bongan | Pereng Taliq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 5 | - | 8 | 7,8965 | 188 | - | 332 | 0.002363191 | 0.000236319 | 129 | 0.012546 | 0.005018479 | 52 | 0.0026 | 0.00051 | 54 | 0.00623 | 0.00187 | 0.007636 | 507,734,000 | 1,069,308,000 |
| 86 | Bongan | Tanjung Soke | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 10 | 9,6478 | 186 | - | 113 | 0.000804339 | 8,04339E-05 | 38 | 0.003696 | 0.001478312 | 353 | 0.0175 | 0.00349 | 71 | 0.00819 | 0.00246 | 0.007510 | 499,301,000 | 1,060,875,000 |
| 87 | Bongan | Deraya | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 40 | 39,8857 | 148 | - | 133 | 0.0009467 | 9,467E-05 | 32 | 0.003112 | 0.001244894 | 356 | 0.0176 | 0.00352 | 51 | 0.00582 | 0.00174 | 0.006665 | 439,189,000 | 1,000,763,000 |
| 88 | Bongan | Lemper | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 4 | - | 10 | 9,8324 | 185 | - | 283 | 0.002014407 | 0.000201441 | 88 | 0.008559 | 0.003423458 | 342 | 0.0169 | 0.00338 | 64 | 0.00732 | 0.00219 | 0.009199 | 611,635,000 | 1,173,209,000 |
| 89 | Bongan | Muara Siram | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 41 | 40,7373 | 146 | - | 750 | 0.005338534 | 0.000533853 | 50 | 0.004863 | 0.001945147 | 371 | 0.0184 | 0.00367 | 42 | 0.00485 | 0.00146 | 0.007699 | 505,934,000 | 1,067,508,000 |
| 90 | Bongan | Resak | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 48 | 47,7454 | 57 | - | 581 | 0.004135585 | 0.000413558 | 83 | 0.008072 | 0.003228944 | 177 | 0.0088 | 0.00175 | 33 | 0.00378 | 0.00113 | 0.006528 | 434,050,000 | 995,624,000 |
| 91 | Bongan | Jambuk | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 46 | 46,3686 | 83 | - | 882 | 0.006278116 | 0.000627812 | 27 | 0.002626 | 0.001050379 | 35 | 0.0017 | 0.00034 | 32 | 0.00368 | 0.00110 | 0.003124 | 207,868,000 | 769,260,000 |
| 92 | Bongan | Muara Gusik | 2 | 561,574,000 | MAJU | 4 | - | 14 | 13,5653 | 177 | - | 988 | 0.007032629 | 0.000703263 | 63 | 0.006127 | 0.002450885 | 340 | 0.0168 | 0.00336 | 43 | 0.00499 | 0.00150 | 0.008012 | 532,720,000 | 1,094,294, |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|---------------------|---|-------------|-------------------|---|---|----|---------|-----|-------------|-------|--------------|--------------|-----|----------|--------------|-----|------------|---------|----|---------|---------|----------|---------------|---------------|
| 126 | Nyuatan | Dempar | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 44 | 44,3460 | 112 | - | 703 | 0.000503986 | 0.000500399 | 41 | 0.003988 | 0.001159502 | 69 | 0.0034 | 0.00068 | 40 | 0.00460 | 0.00138 | 0.004157 | 276,390,000 | 837,964,000 |
| 127 | Nyuatan | Temula | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 5 | - | 46 | 45,6179 | 93 | - | 991 | 0.007053983 | 0.000705398 | 109 | 0.010601 | 0.004240402 | 35 | 0.0017 | 0.00035 | 45 | 0.00515 | 0.00155 | 0.006840 | 454,796,000 | 1,016,370,000 |
| 128 | Nyuatan | Jontai | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 48 | 47,9069 | 56 | - | 433 | 0.003082114 | 0.000308211 | 77 | 0.007489 | 0.002995526 | 66 | 0.0033 | 0.00065 | 58 | 0.00668 | 0.00201 | 0.005964 | 396,521,000 | 958,095,000 |
| 129 | Nyuatan | Sembuan | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 47 | 47,3992 | 67 | - | 542 | 0.003857981 | 0.000385798 | 44 | 0.004279 | 0.001711729 | 686 | 0.0339 | 0.00679 | 46 | 0.00526 | 0.00158 | 0.010462 | 695,580,000 | 1,257,154,000 |
| 130 | Nyuatan | Intu Lingua | 3 | 641,574,000 | BERKEMBANG | 8 | - | 50 | 50,4626 | 33 | - | 1,643 | 0.011694949 | 0.001169495 | 458 | 0.044544 | 0.017817545 | 10 | 0.0005 | 0.00010 | 47 | 0.00545 | 0.00164 | 0.020722 | 1,377,761,000 | 2,019,335,000 |
| 131 | Nyuatan | Mu Ut | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 8 | 7,7730 | 189 | - | 351 | 0.002498434 | 0.000249843 | 51 | 0.004960 | 0.00198405 | 29 | 0.0014 | 0.00029 | 41 | 0.00470 | 0.00141 | 0.003932 | 261,453,000 | 823,027,000 |
| 132 | Nyuatan | Terajuk | 2 | 561,574,000 | MAJU | 3 | - | 53 | 52,8503 | 14 | 288,153,000 | 675 | 0.004804681 | 0.000480468 | 38 | 0.003696 | 0.001478312 | 22 | 0.0011 | 0.00022 | 64 | 0.00741 | 0.00222 | 0.004400 | 292,567,000 | 1,142,294,000 |
| 133 | Nyuatan | Lakan Bilem | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 6 | - | 44 | 43,7874 | 118 | - | 341 | 0.002427254 | 0.000242725 | 156 | 0.015172 | 0.00608585 | 143 | 0.0071 | 0.00142 | 48 | 0.00554 | 0.00166 | 0.009392 | 624,478,000 | 1,186,052,000 |
| 134 | Nyuatan | Sentalar | 2 | 561,574,000 | SANGAT TERTINGGAL | 4 | - | 39 | 38,8929 | 152 | - | 354 | 0.002519788 | 0.000251979 | 83 | 0.008072 | 0.003228944 | 81 | 0.0040 | 0.00080 | 53 | 0.00609 | 0.00183 | 0.006106 | 405,975,000 | 967,549,000 |
| 135 | Nyuatan | Awai | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 5 | - | 47 | 47,4559 | 66 | - | 332 | 0.002363191 | 0.000236319 | 113 | 0.010990 | 0.004396032 | 63 | 0.0031 | 0.00063 | 62 | 0.00713 | 0.00214 | 0.007397 | 491,838,000 | 1,053,412,000 |
| 136 | Siluq Nugrai | Tebisaq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 48 | 47,5706 | 63 | - | 501 | 0.003566141 | 0.000356614 | 27 | 0.002626 | 0.001050379 | 41 | 0.0020 | 0.00040 | 49 | 0.00560 | 0.00168 | 0.003489 | 231,966,000 | 793,540,000 |
| 137 | Siluq Nugrai | Kahiq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 49 | 49,1633 | 44 | - | 350 | 0.002491316 | 0.000249132 | 21 | 0.002042 | 0.000816962 | 74 | 0.0037 | 0.00074 | 61 | 0.00699 | 0.00210 | 0.003898 | 259,141,000 | 820,715,000 |
| 138 | Siluq Nugrai | Tanah Mea | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 50 | 49,6403 | 41 | - | 226 | 0.001608678 | 0.000160868 | 17 | 0.001653 | 0.00066135 | 51 | 0.0025 | 0.00050 | 62 | 0.00717 | 0.00215 | 0.003477 | 231,199,000 | 792,773,000 |
| 139 | Siluq Nugrai | Sang-Sang | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 34 | 34,3332 | 165 | - | 375 | 0.002669267 | 0.000266927 | 32 | 0.00312 | 0.001244894 | 147 | 0.0073 | 0.00145 | 47 | 0.00538 | 0.00162 | 0.004579 | 304,460,000 | 866,034,000 |
| 140 | Siluq Nugrai | Muhur | 3 | 641,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 47 | 46,5574 | 80 | - | 1,326 | 0.009438529 | 0.000943853 | 15 | 0.01459 | 0.00083544 | 155 | 0.0077 | 0.00153 | 26 | 0.00294 | 0.00088 | 0.003940 | 261,958,000 | 903,532,000 |
| 141 | Siluq Nugrai | Mura Larawit | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 1 | - | 50 | 50,0254 | 37 | - | 212 | 0.001509026 | 0.000150903 | 13 | 0.001264 | 0.000505738 | 113 | 0.0056 | 0.00112 | 62 | 0.00719 | 0.00216 | 0.003936 | 261,697,000 | 823,271,000 |
| 142 | Siluq Nugrai | Bentas | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 31 | 30,8292 | 169 | - | 521 | 0.0030708502 | 0.0003708508 | 33 | 0.003209 | 0.001283797 | 157 | 0.0077 | 0.00155 | 61 | 0.00700 | 0.00210 | 0.005303 | 352,590,000 | 914,164,000 |
| 143 | Siluq Nugrai | Betung | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 39 | 39,2835 | 150 | - | 272 | 0.001936108 | 0.000193611 | 39 | 0.003793 | 0.001517215 | 121 | 0.0060 | 0.00120 | 51 | 0.00590 | 0.00177 | 0.004682 | 311,291,000 | 872,865,000 |
| 144 | Siluq Nugrai | Kiaq | 1 | 481,573,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 43 | 43,0437 | 129 | - | 95 | 0.000676214 | 6.76214E-05 | 21 | 0.002042 | 0.000816962 | 129 | 0.0064 | 0.00128 | 52 | 0.00594 | 0.00178 | 0.003944 | 262,217,000 | 743,790,000 |
| 145 | Siluq Nugrai | Tendiq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 4 | - | 44 | 43,7272 | 119 | - | 225 | 0.00160156 | 0.000160156 | 67 | 0.006516 | 0.002606497 | 247 | 0.0122 | 0.00244 | 74 | 0.00849 | 0.00255 | 0.007752 | 515,438,000 | 1,077,012,000 |
| 146 | Siluq Nugrai | Penawang | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 1 | - | 41 | 41,1897 | 140 | - | 204 | 0.001452081 | 0.000145208 | 3 | 0.000292 | 0.000116709 | 254 | 0.0126 | 0.00252 | 72 | 0.00833 | 0.00250 | 0.005278 | 350,899,000 | 912,473,000 |
| 147 | Siluq Nugrai | Lendian Liang Nayuq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 48 | 47,6372 | 61 | - | 294 | 0.002092705 | 0.0002092705 | 42 | 0.004085 | 0.001633923 | 704 | 0.0349 | 0.00697 | 50 | 0.00578 | 0.00173 | 0.010548 | 701,291,000 | 1,262,865,000 |
| 148 | Siluq Nugrai | Kenyanyan | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 45 | 45,1663 | 101 | - | 381 | 0.002711975 | 0.000271198 | 54 | 0.005252 | 0.0020100759 | 333 | 0.0165 | 0.00329 | 49 | 0.00566 | 0.00170 | 0.007363 | 489,553,000 | 1,051,127,000 |
| 149 | Siluq Nugrai | Rikong | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 1 | - | 47 | 47,2560 | 71 | - | 328 | 0.002334719 | 0.000233472 | 4 | 0.00389 | 0.000155612 | 274 | 0.0136 | 0.00271 | 52 | 0.00601 | 0.00180 | 0.004902 | 325,919,000 | 887,493,000 |
| 150 | Siluq Nugrai | Kendisiq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 3 | - | 30 | 29,9947 | 170 | - | 346 | 0.002462844 | 0.000246284 | 36 | 0.003501 | 0.001400506 | 431 | 0.0123 | 0.00426 | 50 | 0.00573 | 0.00172 | 0.007626 | 507,028,000 | 1,068,602,000 |
| 151 | Siluq Nugrai | Mura Ponaq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 44 | 43,5297 | 121 | - | 211 | 0.001501908 | 0.000150191 | 20 | 0.001945 | 0.000770859 | 333 | 0.0165 | 0.00329 | 50 | 0.00574 | 0.00172 | 0.005943 | 395,161,000 | 956,735,000 |
| 152 | Mook Manaar Bulatn | Sakaq Lotoq | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 53 | 52,5867 | 17 | 288,153,000 | 610 | 0.004342008 | 0.000434201 | 60 | 0.005835 | 0.002334176 | 26 | 0.0013 | 0.00026 | 40 | 0.00456 | 0.00137 | 0.004400 | 292,539,000 | 1,142,266,000 |
| 153 | Mook Manaar Bulatn | Sakaq Tada | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 2 | - | 52 | 51,6582 | 25 | - | 607 | 0.004320654 | 0.000432065 | 28 | 0.002723 | 0.001089282 | 8 | 0.0004 | 0.00008 | 41 | 0.00476 | 0.00143 | 0.003029 | 201,365,000 | 762,939,000 |
| 154 | Mook Manaar Bulatn | Gernuruh | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 4 | - | 47 | 46,8158 | 78 | - | 413 | 0.002939753 | 0.0002939753 | 88 | 0.008589 | 0.003423458 | 58 | 0.0029 | 0.00058 | 49 | 0.00562 | 0.00169 | 0.005981 | 397,644,000 | 959,218,000 |
| 155 | Mook Manaar Bulatn | Karangan | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 48 | 48,4723 | 52 | - | 340 | 0.002420136 | 0.000242014 | 9 | 0.000875 | 0.000350126 | 31 | 0.0015 | 0.00031 | 50 | 0.00574 | 0.00172 | 0.002622 | 174,360,000 | 735,934,000 |
| 156 | Mook Manaar Bulatn | Merayaq | 2 | 561,574,000 | TERTINGGAL | 2 | - | 46 | 45,9096 | 88 | - | 226 | 0.001608678 | 0.000160868 | 23 | 0.002237 | 0.000894768 | 35 | 0.0017 | 0.00035 | 59 | 0.00685 | 0.00205 | 0.003459 | 229,974,000 | 791,548,000 |
| 157 | Mook Manaar Bulatn | Linggaq Marimun | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 5 | - | 48 | 47,5014 | 65 | - | 859 | 0.006114401 | 0.000611444 | 113 | 0.010990 | 0.004396032 | 38 | 0.0019 | 0.00038 | 40 | 0.00466 | 0.00140 | 0.006786 | 451,220,000 | 1,012,794,000 |
| 158 | Mook Manaar Bulatn | Kelumpang | 2 | 561,574,000 | MAJU | 2 | - | 45 | 45,4790 | 94 | - | 558 | 0.003971869 | 0.000397187 | 17 | 0.001653 | 0.0006153 | 87 | 0.0043 | 0.00086 | 39 | 0.00447 | 0.00134 | 0.003259 | 216,664,000 | 778,238,000 |
| 159 | Mook Manaar Bulatn | Gadur | 2 | 561,574,000 | BERKEMBANG | 3 | - | 14 | 13,5411 | 178 | - | 342 | 0.002434372 | 0.000243437 | 42 | 0.004085 | 0.001633923 | 75 | 0.0037</td | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---------------|---|-----------------|---------|---|---|----|---------|---------------|-------------|-------|-------------|--------------|-------|----------|-------------|-------|--------|-----------|-------|---------|---------|----------------|-----------------|---------------|
| 185 | Sekolah Darat | Sekolah Oday | 3 | 641,574,000 | MAJU | 1 | - | 55 | 54,9415 | 2 | 288,153,000 | 1,688 | 0.012015261 | 0.001201526 | 14 | 0.001362 | 0.000544641 | 46 | 0.0023 | 0.00046 | 32 | 0.00365 | 0.00110 | 0.003298 | 219,253,000 | 1,148,980,000 |
| 186 | Sekolah Darat | Srimulyo | 3 | 641,574,000 | MAJU | 1 | - | 53 | 52,7238 | 15 | 288,153,000 | 1,349 | 0.009602244 | 0.000960224 | 8 | 0.000778 | 0.000311223 | 22 | 0.0011 | 0.00022 | 49 | 0.00563 | 0.00169 | 0.003176 | 211,197,000 | 1,140,924,000 |
| 187 | Sekolah Darat | Sember Bangun | 3 | 641,574,000 | MAJU | 1 | - | 45 | 45,1871 | 100 | - | 1,233 | 0.00877655 | 0.000877655 | 8 | 0.000778 | 0.000311223 | 13 | 0.0007 | 0.00013 | 53 | 0.00609 | 0.00183 | 0.003146 | 209,198,000 | 850,772,000 |
| 188 | Sekolah Darat | Sumber Rejo | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 54 | 53,7418 | 8 | 288,153,000 | 545 | 0.003879335 | 0.0003879335 | 6 | 0.000584 | 0.000233418 | 13 | 0.0007 | 0.00013 | 38 | 0.00440 | 0.00132 | 0.002070 | 137,645,000 | 987,372,000 |
| 189 | Sekolah Darat | Sekolah Durat | 3 | 641,574,000 | MANDIRI | 1 | - | 55 | 55,2932 | 1 | 288,153,000 | 2,289 | 0.016293207 | 0.001629321 | 10 | 0.000973 | 0.000389029 | 53 | 0.0026 | 0.00052 | 34 | 0.00391 | 0.00117 | 0.003712 | 246,814,000 | 1,176,541,000 |
| 190 | Sekolah Darat | Leleng | 2 | 561,574,000 | MAJU | 1 | - | 15 | 14,8553 | 175 | - | 275 | 0.001957463 | 0.000195746 | 13 | 0.001264 | 0.000505738 | 19 | 0.0009 | 0.00019 | 56 | 0.00646 | 0.00194 | 0.002829 | 188,064,000 | 749,638,000 |
| | | Total | | 109,579,056,000 | | | - | | | 5,474,907,000 | 140,488,000 | 1,000 | 10% | 10,282,000 | 1,000 | 40% | 20,211,778 | 1,000 | 20% | 8,682,694 | 1,000 | 0.3000 | 1,000 | 66,488,464,000 | 181,542,427,000 | |

| Kontrol Penghitungan | | Selisih |
|--|-----------------|---------|
| Pagu Dana Kampung Kab.Kutai Barat | 181,542,427,000 | |
| Hasil Perhitungan Pagu Dana Kampung Kab. Kutai Barat | 181,542,427,000 | - |
| Pagu Alokasi Dasar Kab. Kutai Barat | 109,579,056,000 | |
| Hasil Hitung Alokasi Dasar Kab.Kutai Barat | 109,579,056,000 | - |
| Pagu Alokasi Afirmasi Kab.Kutai Barat | - | |
| Hasil Hitung Alokasi AfirmasiKab.Kutai Barat | - | - |
| Pagu Alokasi Kinerja Kab.Kutai Barat | 5,474,907,000 | |
| Hasil Hitung Alokasi Kinerja Kab.Kutai Barat | 5,474,907,000 | - |
| Pagu Alokasi Formula Kab.Kutai Barat | 66,488,464,000 | |
| Hasil Hitung Alokasi Formula Kab.Kutai Barat | 66,488,464,000 | - |
| Jumlah Kampung | 190 | |
| Jumlah Kampung Penerima AK | 19 | |

| Bobot AF | |
|----------|-----|
| JP | 10% |
| JPM | 40% |
| LW | 20% |
| IKG | 30% |

| Alokasi Per Desa | |
|------------------|-------------|
| AA DT | - |
| AA DST | - |
| AK PER KAMPUNG | 288,153,000 |

| AD Desa per Klaster | |
|---------------------|-------------|
| Klaster JP | AD Desa |
| 1 | 481,573,000 |
| 2 | 561,574,000 |
| 3 | 641,574,000 |
| 4 | 721,575,000 |
| 5 | 801,576,000 |

BUPATI KUTAI BARAT,

FX. YAPAN

